

**KEBERSYUKURAN PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DAERAH SIDOKARTO, GODEAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Hilma Raselya Hanif

NIM 19107010121

Dosen Pembimbing :

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP 197508102011012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-885/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kebersyukuran Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Daerah Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILMA RASELYA HANIF
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010121
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 64e3900db12f0



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.L., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64decd06351c



Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 64dbb6d2a7221



Yogyakarta, 18 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e4292301535

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Hilma Raselya Hanif
NIM : 19107010121
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kebersyukuran Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Daerah Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta” ini adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juli 2023
Yang menyatakan,



Hilma Raselya Hanif
19107010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : persetujuan skripsi/ tugas akhir

Lamp: -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hilma Raselya Hanif

NIM : 19107010121

Prodi : Psikologi

Judul : Kebersyukuran Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Daerah Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

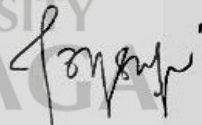
Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2001

MOTTO

“ Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan, Sesungguhnya Beserta Kesulitan
Ada Kemudahan”

(Qs. AL- Insyirah : 5-6)

“ Jangan Terlalu Dikejar, Jika Memang Jalannya Pasti Allah Memperlancar, Karena Yang
Menjadi Takdirmu Akan Mencari Jalannya Menemukanmu “

(Ali Bin Abi Thalib)

“ Live Your Life. It's Yours Anyway. Don't Try Too Hard. It's Okay to Lose... The Only
Time You Should Ever Look Back, is to See How Far You've Come “

(BTS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada :

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa

Almamater Tercinta :

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Orang Tua Saya :

Alm. Bapak Mudiono & Ibu Sri Mulyani

Kepada Diri Saya Sendiri :

Terimakasih Karena Sudah Kuat dan Sanggup Hingga Titik Ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pejuang Islam dan para ahli ilmu yang telah membawa umatnya ke masa yang penuh kemenangan dan pengetahuan seperti sekarang ini. semoga kita semua dapat menjadi penerus ilmu yang bermanfaat bagi seluruh manusia.

Alhamdulillah, setelah melewati berbagai proses akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebersyukuran Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Daerah Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta” ini. Skripsi ini selesai disertai bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin. S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Zidni Imawan M, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingan selama peneliti menjadi mahasiswa Psikologi D 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Ismaitul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen penguji I yang memberi masukan dan arahan revisi penelitian ini.
6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi. selaku dosen penguji II yang sudah memberi saran dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir peneliti.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua pengalaman dan pelajaran berharga yang diberikan selama ini.
8. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
9. Almarhum bapak Mudiono dan Ibu Sri Mulyani selaku orang tua peneliti yang telah kebersamai dan selalu mendukung peneliti setiap saat.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dengan peneliti.
11. Kakak-kakak peneliti mba Isdaryani, mas Sukino, mas Dwi Novianto, mba Eka, mas Zaelani dan mba Maylani yang telah mendukung dan memberi semangat peneliti.
12. Keponakan-keponakan peneliti : Syaqi, Kiyan, Una, Naura, Raziq dan Radeva yang telah menghibur dan menemani peneliti.
13. Teman-teman “ Panggon Sambat “ : kak Winda, Resti, Icha dan Sasti yang telah mendukung serta selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
14. Teman-teman curhat : Zidny Azkiyah, Iqbal Assegaf, kakak Nur Addiena, Imay Siti Maesaroh dan Deviana Nuristya yang telah kebersamai sejak awal perkuliahan.
15. Teman-teman online “BTS x ARMY” yang selalu membuat peneliti tertawa dan tersenyum.

16. Teman-teman KKN 108 “ Padepokan Pojok Terban” : Annam, Alvina, Afi, Dyah, Nining, Laila, Zaif, Latansa, Faisal, Maulana dan Deviana yang memberi banyak pengalaman baru pada peneliti.
17. Teman-teman Psikologi angkatan 2019 khususnya kelas D yang sudah seperti keluarga peneliti selama menempuh studi.
18. Segala pihak yang telah mendoakan dan membantu kelancaran proses skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah sumbangan keilmuan pada bidang pendidikan. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan agar skripsi ini lebih sempurna ke depannya.

Yogyakarta, 06 Juli 2023

Hilma Raselya Hanif
19107010121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

KEBERSYUKURAN PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DAERAH SIDOKARTO, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Hilma Raselya Hanif

19107010121

Rasa bersyukur sendiri sangatlah bermanfaat, salah satunya adalah untuk membentuk ketenangan hati, kebahagiaan hidup dan kesejahteraan psikologis. Namun, masih banyak orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang cenderung kurang mempunyai rasa bersyukur. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan faktor apa saja yang berperan dari rasa kebersyukuran tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pendekatan studi kasus. Data penelitian diambil dengan teknik wawancara dan observasi lapangan. Informan penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak dengan kondisi berkebutuhan khusus di daerah Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta sejumlah dua orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kebersyukuran dari para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus adalah : (1) tidak memperlakukan kondisi anak, (2) menganggap anak adalah kehendak dan nikmat dari Allah SWT., (3) mengusahakan hal-hal positif dan terbaik untuk anak, (4) prososial, (5) selalu mendoakan kebaikan untuk anak dan melakukan ibadah-ibadah khusus sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. dan (6) selalu bersyukur dengan lisannya dan merasa kebahagiaan setiap harinya. Kebersyukuran orang tua sendiri dipengaruhi : (1) adanya dukungan dan motivasi sosial, (2) kondisi dari anak, (3) adanya emosi dan kekuatan positif seperti, kepuasan hidup dan ketenangan jiwa, (4) adanya penerimaan diri orang tua. Temuan menarik dalam penelitian ini adalah : (1) tidak adanya aspek *span* yang muncul dari para informan, (2) tindakan mengusahakan hal-hal positif dan terbaik untuk anak, (3) perkembangan pada kondisi anak menjadi faktor kebersyukuran, (4) penerimaan diri bukan aspek kebersyukuran melainkan faktor kebersyukuran dan (5) kebersyukuran bukanlah faktor dari kepuasan hidup melainkan kepuasan hidup adalah faktor kebersyukuran.

Kata Kunci : *Kebersyukuran, Orang Tua, Anak Berkebutuhan Khusus*

ABSTRACT

GRATITUDE TO PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN THE AREA OF SIDOKARTO, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Hilma Raselya Hanif

19107010121

Gratitude itself is very useful, one of which is to form peace of mind, happiness in life and psychological well-being. However, there are still many parents who have children with special needs who tend to lack gratitude. The purpose of this study is to describe how grateful parents are with children with special needs and what factors play a role in this gratitude. This research method uses qualitative methods with a case study approach. Research data was taken by interview techniques and field observations. The subjects of this study were two parents who have children with special needs in the Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta area. The results of this study indicate that the expression of gratitude from parents who have children with special needs are: (1) they do not care about the child's condition, (2) they think that children are the will and blessings of Allah, (3) strive for positive and best things for children, (4) prosocial, (5) always pray for goodness for children and perform special services as a form of gratitude to God and (6) always give thanks with his tongue and feel happiness every day. The gratitude of parents themselves is influenced by: (1) the existence of social support and motivation, (2) the condition of the child, (3) the existence of positive emotions and strengths such as life satisfaction and peace of mind, (4) the existence of self-acceptance of parents. Interesting findings in this study were: (1) there was no span aspect that emerged from the informants, (2) the act of trying positive and best things for children, (3) development in children's conditions became a factor of gratitude, (4) self-acceptance not an aspect of gratitude but a factor of gratitude and (5) gratitude is not a factor of life satisfaction but life satisfaction is a factor of gratitude.

Keywords: *Gratitude, Parents, Children with Special Needs*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktisi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Studi Literatur.....	12
B. Kebersyukuran.....	18
1. Definisi Kebersyukuran.....	18
2. Aspek-aspek Kebersyukuran.....	19
3. Jenis-jenis Kebersyukuran.....	20
4. Faktor-faktor Kebersyukuran Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus..	21
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	23
1. Definisi Anak Berkebutuhan Khusus.....	23
2. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	24
D. Kerangka Teoritik.....	27
E. Pertanyaan Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Informan dan Setting Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Keabsahan Data Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	36
1. Orientasi Kanchah	36
2. Persiapan Penelitian	37
B. Pelaksanaan Penelitian	39
C. Hasil Penelitian.....	39
1. Informan TR	39
2. Informan IY.....	47
3. Informan TR dan IY.....	55
D. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85
CURRICULUM VITAE.....	138

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. 1 Kerangka Teoritik.....	29
Bagan 1. 2 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan TR	46
Bagan 1. 3 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan IY	54
Bagan 1. 4 Dinamika Psikologis Kebersyukuran Informan TR dan IY	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Diri Informan.....	36
Tabel 1. 2 Rincian Jadwal Pengambilan Data Penelitian	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu yang mempunyai rasa bersyukur dapat merasakan beraneka manfaat positif dari rasa bersyukur itu. Seperti yang dikatakan oleh Emmons dan Mishra (2010) bahwa rasa bersyukur merupakan dasar dari kesehatan mental sepanjang hidup dan pondasi kesejahteraan kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian bahwa rasa bersyukur membawa banyak manfaat diantaranya pada penelitian Sukanto (2020) memberikan hasil bahwa rasa bersyukur dapat mengurangi rasa cemas dan stres pada pasien penderita penyakit berat seperti stroke. Penelitian Hamzah dan Herlambang (2021) menunjukkan bahwa rasa bersyukur dapat menumbuhkan kontrol diri yang baik dalam mengatasi perilaku menyimpang seperti kriminalitas kekerasan seksual. Pada penelitian Arief dan Habibah (2015) bahwa rasa bersyukur dapat meningkatkan rasa optimis dalam peningkatan kebahagiaan seseorang.

Begitu pula dengan para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Apabila para orang tua mempunyai rasa bersyukur pasti banyak sekali manfaat yang dirasakan. Idealnya (Yoga,2017) orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki rasa bersyukur. Sebab bagaimanapun seorang anak merupakan anugerah dari Allah SWT.yang telah diamanahkan kepada tiap-tiap orang tua bagaimanapun kondisi dan keadaannya. karenanya kebersyukuran sendiri adalah suatu faktor yang

berperan penting dalam membentuk ketenangan hati, kebahagiaan hidup dan kesejahteraan psikologis.

Hal ini telah banyak dibuktikan dengan penelitian-penelitian terdahulu bahwa rasa bersyukur dapat mempengaruhi *psychological well being* dari orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, penerimaan diri orang tua pada anak yang berkebutuhan khusus, kecerdasan emosi orang tua dan lain sebagainya (Ratnayanti & Wahyuningrum,2016).

Dalam Psikologi sendiri bersyukur diterjemahkan dari kata *gratitude* yang memiliki makna sebuah apresiasi yang dilakukan oleh individu untuk segala hal yang telah dimiliki dan terjadi dalam kehidupan individu tersebut baik yang didapatkan dari Tuhan, sesama manusia maupun makhluk lainnya. Seligman (2002) mengatakan bahwa bersyukur atau *gratitude* adalah suatu bentuk emosi positif yang manusia tunjukan sebagai bentuk pengekspresian dan rasa terimakasih manusia atas segala kebaikan dan kebahagiaan yang dirinya dapatkan.

Emmons (2007) mengartikan bersyukur (*gratitude*) secara sederhana adalah sebuah kondisi ketika seseorang mengakui dan menerima segala bentuk pemberian, menyadari dari nilai pemberian itu dan menghargai niat dari pemberian itu. Pemberian itu sendiri dapat berupa materi maupun non materil. Dan bersyukur juga merupakan sebuah gambaran suasana hati, emosi , nilai moral, karakter kepribadian, nilai moral,gaya hidup dan respon coping.

Listiyandini, Nathania, Syahniar, Sonia, & Nadya (2015) berpendapat bahwa kebersyukuran dalam psikologi terbentuk dari tiga unsur yaitu memiliki rasa apresiasi diri terhadap Tuhan, orang lain dan kehidupan. Memiliki perasaan positif atas kehidupan yang dimiliki dan memiliki perilaku

bertindak yang kecenderungan ke arah positif sebagai bentuk ekspresi diri atas apresiasi dan perasaan positif yang dirasakan.

Dalam perspektif Islam sendiri bersyukur merupakan sebuah perwujudan dari rasa terimakasih kepada Allah SWT akan segala nikmat yang telah didapatkan oleh manusia. Bersyukur sendiri berasal dari kata dasar “Syukur” yang merupakan terjemahan bahasa Arab yaitu ‘Syakara’ yang berarti terima kasih. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) bersyukur adalah sebagai bentuk pengungkapan rasa terima kasih manusia kepada Allah SWT.(menyatakan perasaan senang, lega, puas dan sebagainya).

Manusia yang bersyukur merupakan individu yang dapat memetik pengetahuan dan manfaat dari ayat-ayat Al-Qur’an yang telah Allah SWT.datangkan sebagai pedoman hidup manusia. Bersyukur sendiri terdiri dari tiga hal yang dapat diwujudkan sebagai bentuk pujian kepada Allah SWT.diantaranya 1) Bersyukur dengan hati yaitu merasakannya bahagia akan karunia atau nikmat yang Allah SWT.berikan. 2) Bersyukur dengan lisan yaitu percayakan atas anugerah atau nikmat Allah SWT.dan menyanjung-Nya dengan mengucapkan rasa syukur,segala puji bagi Allah SWT.(Alhamdulillah). 3) Bersyukur dengan perbuatan yaitu melakukan suatu perbuatan baik yang membawa manfaat dan menggunakan semua anugrah sesuai dengan fungsinya masing-masing (Kamus Istilah Agama Islam (KIAI), 2009).

Rasa syukur ialah suatu ciri klasik pada kepribadian positif dari individu yang mana sifat tersebut akan berorientasi pada sikap menghargai dan memperhatikan kehidupan tersebut dengan baik. Kebersyukuran kepada Allah SWT.akan menjadikan manusia memiliki sifat yang merasa cukup

(qana'ah) dan membawa kebahagiaan baik yang datang dari batin maupun kebaikan dari lahiriah (Sukamto,2020).

Di Dalam Al-Qur'an sesungguhnya banyak sekali firman Allah SWT.yang menjelaskan dan keterhubungan dengan bersyukur diantaranya tertera pada surat Al-Baqarah ayat 152 dan surat Ibrahim ayat 7.

Artinya : “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku” (QS. Al-Baqarah: 152).

Artinya : “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih” (QS. Ibrahim: 7).

Dari kedua ayat tersebut terdapat sebuah perintah bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT haruslah selalu bersyukur dan berterimakasih atas segala karunia yang telah didapatkannya dengan cara menggunakan, memanfaatkan dan mengelola sebaik-baiknya karunia tersebut sesuai dengan masing-masing fungsinya sebagaimana telah syariat dan sunnatullah ajarkan (Baqtiar,2020).

Namun, hal ini memang tidak serta merta mudah dilalui oleh para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Karena menurut Azni (Maysa,2019) Kelahiran dan kehadiran dari anak yang memiliki berkebutuhan khusus ini secara umum memunculkan berbagai kesulitan yang dirasakan oleh orang tua, hal ini seperti orang tua yang kebingungan dengan

kondisi anak dan informasi pengasuhan yang benar untuk anak mereka, orang tua yang merasa tertekan dan stres akibat rasa malu karena memiliki anak yang menurutnya tidak sempurna.

Suran & Misso (Nirmala,2013) menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus atau dapat disingkat dengan ABK merupakan anak yang secara substansial memiliki perbedaan pada sejumlah aspek penting dari peranan kemausiaannya, dimana anak-anak ini baik secara fisik, kognitif, psikologis dan sosial memiliki keterlambatan dalam mencapai kebutuhan atau tujuan-tujuan hidup dan potensi diri secara maksimal. Keterlambatan tersebut mencakup kendala berbicara, kendala pendengaran, kendala penglihatan, cacat mental, kendala mental, retardasi mental, kendala spektrum autisme dan kesulitan dalam belajar.

Menurut Fareo (Rahayu,2017) memiliki anak dengan berkebutuhan khusus yang sangatlah menguras tenaga, waktu dan juga biaya yang sangat besar, apalagi jika kondisi anak berkebutuhan khusus tersebut telah parah. Dari kesulitan yang dihadapi tersebut tak jarang memiliki dampak yang berarti pada penolakan dan penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Banyak orang tua yang kemudian akan trauma, merasa bersalah terhadap keluarga, kesedihan yang berkepanjangan, agresi, penolakan, menyalahkan diri sendiri maupun orang lain bahkan orang tua bisa melampiaskan perasaan tersebut kepada anaknya sendiri.

Dari data di media ditemukan banyak sekali contoh permasalahan penolakan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus diantaranya pada tahun 2017 seorang anak laki-laki berkebutuhan khusus di Sukabumi yang berusia 14 tahun dikurung oleh orang tuanya di ruangan sempit selama 8

tahun, hal ini terjadi karena menurut orang tua anaknya sulit dikontrol. Selain itu pada tahun 2019 seorang anak berkebutuhan khusus berusia 12 tahun telah menghabiskan masa kecilnya di kandang ayam, hal ini terjadi karena orang tua menganggap anaknya gila dan sulit dikontrol (Imaos.id, <https://www.imaos.id/laku-hidup/problematika-orang-tua-menangani-anak-yang-lahir-berbeda/> diakses pada 8 Oktober 2022).

Selain data yang bersumber dari media, peneliti juga menemukan data lapangan dari hasil observasi berupa orang tua yang tak mau mengakui anaknya dan selalu mengurung anaknya bahkan anak tersebut dititipkan kepada neneknya, hal ini dilakukan karena orang tua merasakan malu akan kondisi anaknya (Preliminary Research, 12 Juni 2022).

Menurut Murisal dan Hasanah (2017) indikasi orang tua yang mempunyai rasa bersyukur sesungguhnya mampu terlihat dari perlakuan mereka dalam mendidik dan mengasuh anaknya, orang tua yang memiliki rasa kebersyukuran cenderung mengupayakan segala hal yang mereka punya baik materil, waktu dan fisik untuk mengupayakan hal-hal positif untuk anak mereka.

Sedangkan dari fakta data yang ditemui secara umum mencerminkan banyak orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus cenderung mempunyai rasa bersyukur yang kurang. Hal ini dikarenakan dari perilaku mereka yang menunjukkan bahwa tidak memiliki rasa penerimaan diri terhadap kondisi anaknya. Rasa penerimaan diri sesungguhnya ialah interpretasi sebuah gambaran dari indikasi individu yang memiliki rasa bersyukur.

Mccullough, Emmons dan Tsang (2002) sendiri mengelompokan rasa bersyukur menjadi empat aspek utama yaitu *intensity*, *frequency*, *span* dan *density*. *Intensity* sendiri yaitu intensitas individu bersyukur atas segala hal-hal positif yang terjadi kepada dirinya. *Frequency* yaitu individu yang selalu mengekspresikan dan mengungkapkan rasa bersyukur setiap hari atas segala apa yang telah diperoleh. *Span* yaitu rentang bersyukur individu kepada segala keadaan yang dimiliki seperti pekerjaan, kesehatan dan keluarga. Sedangkan *Density* yaitu kepadatan bersyukur individu yang selalu berterimakasih dan bersyukur atas segala manfaat positif yang diterimanya dari sejumlah orang.

Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan rasa bersyukur pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus karena sesuai pendapat Emmons & McCullough (Setiadi,2016) kebersyukuran merupakan sebuah tingkah laku yang berkecenderungan memiliki sifat menetap (*trait*) yang akan selalu menjadi unsur dari identitas seseorang (*part of character*) dan merupakan sebuah komitmen etis yang akan mengarahkan dan menggerakkan kehidupan seseorang untuk memberikan partisipasinya yang khusus dari dirinya. sesuai dengan penelitian (Smith et al.,1999) bahwa bersyukur membuat seseorang tidak mudah mengalami emosi-emosi yang bersifat interpersonal negatif seperti marah, iri, marah, dengki dan penghinaan dari orang lain yang ditujukan untuk individu tersebut.

Berdasarkan studi penelitian terdahulu melalui data wawancara dan observasi langsung yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, peneliti menemukan suatu kejadian bahwa di daerah Sidokarto, Godean, Sleman ada orang tua berinisial TR yang mudah menerima kondisi anaknya

yang berkebutuhan khusus. Bahkan TR sendiri bercerita bahwa sedari lahir dan anaknya kecil orang tua tidak pernah mengekang anak dan membeda-bedakan anaknya dengan kakak-kakaknya ataupun anak normal lainnya.

Anak tersebut dibebaskan untuk bermain dengan teman sebayanya dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sekitar, bahkan anak tersebut diberi tanggung jawab dalam melakukan aktifitas sehari-hari seperti ketika ada tamu yang berkunjung ke kediamannya anak tersebut langsung membuatkan minum untuk tamu yang hadir, setiap pagi juga anak tersebut memiliki kegiatan mengisi air dan mengasuh keponakannya.

Menurut pengakuan beliau dari wawancara singkat yang telah peneliti lakukan, beliau mengatakan :

“Ya awalnya sedih, kecewa, sedih tapi ya harus ikhlas nerima, habis mau gimana lagi semua udah ketetapan Allah. Gak pernah menyesali karna anak kan titipan Allah jadi harus dijaga dan terima dengan baik..... Insya Allah selalu yakin, karna bude mah percaya kan ada Allah, jadi serahin aja semuanya sama Allah yang bikin hidup..... bude selalu berpikir kalau apa yang terjadi sama iwan itu kehendak Allah dan setiap hal dari itu semua pasti ada hikmah dan kebaikan, jadi bude dan keluarga harus mensyukuri semua itu, karena pastilah Allah memiliki tujuan yang baik untuk keluarga bude.” (Preliminary Research, 13 Juni 2022).

Selain itu pada hasil observasi lainnya dengan informan yang berbeda di daerah Sidokarto, Godean, Sleman ditemukan juga orang tua tunggal yang berinisial IY yang mudah menerima kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, dimana terlihat dari aktivitas sehari-hari anaknya tidak pernah dikekang bahkan selalu bermain dengan adiknya yang normal dan anak-anak sebaya lainnya, selain itu sang anak juga selalu di dukung apapun keinginannya

seperti anak dibolehkan untuk bekerja seperti orang normal lainnya ketika anak itu sudah tidak mau sekolah lagi.

Dari hasil wawancara singkat peneliti dengan tetangga yang sekaligus saudara informan pada tanggal 10 Oktober 2022, beliau mengatakan :

“ oh iya, keluarganya IY mah emang udah tau kondisi anaknya bahkan dari anak itu belum lahir kan udah dikasih tau dokter, katanya emang perkembangannya gak normal.... mungkin karna dah diwanti-wanti gitu jadi pas anaknya lahir IY sama keluarga dah siap.....toh nenek, kakeknya dulu waktu masih ada malah pada sayang banget... malah si iqbal itu jadi cucu kesayangan, anaknya minta apa aja langsung di turutin... gak pernah dilarang-larang atau di kurung, main mah ya main aja itu anaknya.”
(Preliminary Research, 10 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwasannya para informan tersebut merasa bersyukur dan menerima kondisi dari anaknya. Karena menurut mereka bahwa setiap anak yang lahir pastilah memiliki tujuan dan membawa berkah tersendiri.

Dari uraian kejadian tersebut, peneliti tertarik untuk lebih mendalami tentang kebersyukuran dari para orang tua ini sehingga dapat menerima kondisi anaknya dengan mudah. Selain itu karena peneliti melihat pula adanya sikap yang berbeda pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang mana pada umumnya orang tua akan menutupi dan menyembunyikan anak-anaknya yang terlahir dengan kebutuhan khusus. Sedangkan di sisi lain ternyata ada sebagian orang tua yang tidak melakukan hal demikian, bahkan orang tua menerima anaknya penuh dengan rasa syukur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana gambaran dari kebersyukuran pada para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi rasa kebersyukuran tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan faktor apa saja yang berperan dari rasa kebersyukuran tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan untuk perkembangan ilmu psikologi khususnya pada bidang psikologi anak berkebutuhan khusus, psikologi perkembangan dan psikologi klinis. Serta memberikan informasi dan referensi secara teori dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kebersyukuran dari orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

- b. Bagi Orang Tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya kebersyukuran dalam memiliki anak berkebutuhan khusus.
- c. Bagi Informan Penelitian, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran dan faktor kebersyukuran, sehingga informan penelitian dapat mempertahankan rasa kebersyukuran yang ada.
- d. Bagi Masyarakat Umum, penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengerti bagaimana kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan sebuah sikap ataupun respon tanggapan orang tua secara pribadi akan sesuatu dari orang lain ataupun dari Allah, dengan tujuan memberikan tanggapan dalam kehidupan yang dijalani oleh para orang tua. Sehingga para orang tua mampu untuk mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan keterbatasan yang dimiliki.

Kebersyukuran orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus digambarkan dengan beberapa perilaku seperti tidak mempermasalahkan kondisi dari anak, selalu menganggap anak adalah nikmat dan kehendak yang Allah SWT. berikan bagaimanapun kondisinya, mengusahakan hal-hal positif dan terbaik untuk menunjang kebutuhan anak, mendoakan kebaikan untuk anak, prososial, adanya ibadah-ibadah khusus yang dilakukan orang tua sebagai bentuk rasa syukur orang tua kepada Allah SWT. dan selalu bersyukur dengan lisan serta merasa kebahagiaan setiap harinya.

Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa kebersyukuran orang tua dipengaruhi oleh adanya dukungan dan motivasi sosial, baik itu lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitar. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kebersyukuran orang tua adalah adanya peningkatan perkembangan kondisi yang dimiliki anak, baik secara fisik maupun kesehatan. Emosi dan kekuatan positif seperti kepuasan hidup dan ketenangan jiwa, serta adanya penerimaan diri pada orang tua terhadap anak ternyata dapat

mempengaruhi hadirnya kebersyukuran dari orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

1. Kepada informan penelitian

Diharapkan selalu bersyukur dan menerima apapun ketetapan dari Allah SWT.dengan mempertahankan sikap-sikap bersyukur, terutama bersyukur akan kehadiran anak yang menjadi titipannya, Karena setiap anak merupakan nikmat Allah SWT.yang diamanahkan untuk di rawat, dan diberikan kasih sayang dengan sebaik-baiknya. Serta setiap anak yang hadir pastilah memiliki tujuan, manfaat dan kelebihannya masing-masing.

2. Kepada peneliti selanjutnya

a. Diharapkan menambah jumlah informan penelitian sehingga dapat melihat dari berbagai sudut pandang yang besar dan hasil yang di dapatkan lebih mendalam.

b. Diharapkan mangkaji dan mengembangkan penelitian dengan lebih baik lagi, seperti mencari dampak dan makna kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

c. Diharapkan bahasa yang digunakan dapat menyesuaikan dengan bahasa yang informan kuasai, hal ini ditujukan agar komunikasi lebih dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

3. Kepada masyarakat

Diharapkan dapat memberikan dukungan sosial kepada para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan mencontoh perilaku bersyukur dari kedua informan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad FH dan Zainuri Siroj, Kamus Istilah Agama Islam(KIAI) (Tangerang: PT Albama, 2009), 292-293.
- Al-Ghazali, I. (2018). *Ihya ulumiddin menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Alizanovic, Vikra.(2019). Problematika Orang Tua menangani anak yang lahir ‘Berbeda’. Imaos.id, <https://www.imaos.id/laku-hidup/problematika-orang-tua-menangani-anak-yang-lahir-berbeda/> diakses pada 8 Oktober 2022.
- Arief, M. F., & Habibah, N. (2015). Pengaruh strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa S1 pendidikan guru sekolah dasar. In *Seminar Psikologi dan Kemanusiaan*.
- Ayudahlya, R., & Kusumaningrum, F. A. (2019). Kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru sekolah luar biasa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(1), 13-26.
- Baqtiar, D. R. (2020). *Konsep Syukur Syaikh Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Brown, C.(2006). *Social Psycology*. London: SAGE Publications.
- Cahyani, R. A. (2015). *Penerimaan diri ibu dengan anak berkebutuhan khusus di Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*.

- Dinata, V. V. (2017). *Proses Bersyukur Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Disabilitas Ganda Di Purwakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Emmons, R. A. (2007). *Thanks!: How the new science of gratitude can make you happier*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Emmons, R. A., & Kneezel, T. T. (2005). Giving thanks: Spiritual and religious correlates of gratitude. *Journal of Psychology & Christianity*, 24(2).
- Emmons, R.A., & Mishra, A. (2010). Why gratitude enhances well-being: What we know, what we need to know. *Designing positive psychology: Taking stock and moving forward*, 284, 262
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi Islam. *Psymphatic: jurnal ilmiah psikologi*, 2(1), 94-101.
- Hamzah, I., & Herlambang, P. R. (2021). Dapatkah Bersyukur Dan Kontrol Diri Mencegah Criminal Thinking Narapidana Kasus Kekerasan Seksual. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 8-19.
- Harnowo, P., A. (2013). *Jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia diperkirakan 4,2 juta*. Detik.com, 17 Juli 2013
<https://health.detik.com/read/2013/07/17/184234/2306161/1301/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia-diperkirakan-42-juta>
 diakses pada 08 Januari 2023.
- Hartati, N. D., Fajrie, N., & Hilyana, S. (2021). Pola Pembelajaran Daring Anak Autis Selama Pandemi Corona. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Isa, A. (2010), *Hakikat Tasawuf*, Bandung: Pustaka Hidayah.

- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473-496.
- Maysa, P. (2019). Hardiness dan stres pengasuhan pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 88-101.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of personality and social psychology*, 82(1), 112.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Murisal, M., & Hasanah, T. (2017). Hubungan Bersyukur dengan Kesejahteraan Subjektif pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 4(2), 81-88.
- Nadhiroh, A. (2012). *Hubungan kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup orang tua yang memiliki anak autisme* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nirmala, A. P. (2013). Tingkat kebermaknaan hidup dan optimisme pada ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2).

- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40.
- Nura, A., & Sari, K. (2018). Kebersyukuran pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 73-80.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification* (Vol. 1). Oxford University Press.
- Prabowo, A. (2018). Kebersyukuran dan kepuasan hidup pada orangtua dengan anak berkebutuhan khusus. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 41-51.
- Rachmadi, A. G., Safitri, N., & Aini, T. Q. (2019). Kebersyukuran: studi komparasi perspektif psikologi barat dan psikologi Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 115-128.
- Rahayu, Y. D. P., & Ahyani, L. N. (2017). Kecerdasan emosi dan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(1), 29-47.
- Ratnayanti, T.L., & Wahyuningrum, E. (2016). Hubungan Antara Gratitude Dengan Psychologicalwellbeing Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita Di Slb Negeri Salatiga. *Satya Widya*, 32(2), 57.
- Robert A. Emmons and Micahel E. McCullough, *The Psychology of Gratitude: Series in Affective science*, (New York: Oxfort University Press, 2004), 8-9.
- Rosmarin, D. H., Pirutinsky, S., Greer, D., & Korbman, M. (2016). Maintaining a grateful disposition in the face of distress: The role of religious coping. *Psychology of Religion and Spirituality*, 8(2), 134.
- Setiadi, I. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Sitompul, M. P. (2019). *Gambaran Gratitude Pada Ayah Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*.
- Smith, A., Pedersen, E. J., Forster, D. E., McCullough, M. E., & Lieberman, D. (2017). Cooperation: The roles of interpersonal value and gratitude. *Evolution and Human Behavior*, 38(6), 695-703.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). The future of positive psychology. *Handbook of positive psychology*, 751-767.
- Sukamto, E. B. (2020). *Hubungan Rasa Bersyukur Dengan Kecemasan Pasien Stroke* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).
- Syukur. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 22 November 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Syukur>
- TIARA M, R. G. (2017). *Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dengan Kebersyukuran Pada Pasien Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Wardani, I. G. A. K., Tarsidi, D., Hernawati, T., & Hernawati, T. (2013). Pengantar pendidikan anak berkebutuhan khusus. *Banten: Universitas Terbuka*.
- Yoga, M. (2017). *Kebersyukuran Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin*.
- Zakernia, F., & Naemi, A. M. (2022). Effectiveness of Gratitude Training with Islamic Approach on Self Forgiveness and Patience of Mothers of Children with Special Learning Disorders. *Journal of Learning Disabilities*, 11(2), 47-61.